

**KETERSEDIAAN LITERATUR DIGITAL
BAGI SIVITAS AKADEMIK IAIN JEMBER**

MAKALAH



OLEH:

FIQRU MAFAR

NIP. 198407292019031004

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

SEPTEMBER, 2021

**KETERSEDIAAN LITERATUR DIGITAL
BAGI SIVITAS AKADEMIK IAIN JEMBER**

MAKALAH

Diajukan kepada Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Jember untuk
dipresentasikan dalam seminar diskusi periodik dosen



OLEH:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FIQRU MAFAR

NIP. 198407292019031004

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SEPTEMBER, 2021**

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB 1 PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Masalah atau Topik Bahasan.....	7
C. Tujuan Penulisan Makalah.....	8
BAB II PEMBAHASAN.....	9
A. Literatur Cetak vs Literatur Digital.....	9
B. Literatur Digital Milik/dilanggan Perpustakaan IAIN Jember.....	10
C. Open Access vs Closed Access.....	12
BAB III PENUTUP.....	20
A. Simpulan.....	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang berusaha untuk menciptakan lulusan yang berkompeten sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Untuk mewujudkan hal tersebut, seluruh sivitas akademik, terutama dosen dan mahasiswa, memiliki tiga kewajiban yang harus dipenuhi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pendidikan diwujudkan dalam proses belajar-mengajar antar dosen-mahasiswa. Penelitian diwujudkan dengan menghasilkan karya ilmiah berupa hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sedangkan pengabdian diwujudkan dengan kegiatan mengabdikan diri melalui pelatihan, magang, kuliah kerja nyata, dan lain-lain.

Tidak jarang dari ketiga kewajiban tersebut di atas para sivitas akademik mampu menghasilkan karya tulis yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, para pelaku yang terlibat pada dunia perguruan tinggi akan sangat familiar dengan kegiatan dan kemampuan dalam menghasilkan suatu tulisan¹. Hal ini menjadikan para sivitas akademik untuk berlomba-lomba menghashilkan karya tulis yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat luas dalam bentuk karya ilmiah.

Karya ilmiah, sebagaimana dikutip oleh Yuliati, merupakan karya akademik yang dihasilkan oleh dosen, mahasiswa, ataupun peneliti, dalam bentuk tertulis yang dapat berupa tercetak, elektronik, terpublikasi, maupun dalam bentuk presentasi². Produktivitas karya ilmiah sivitas akademik suatu perguruan tinggi salah satunya dipengaruhi oleh ketersediaan literatur yang dapat diakses. Karya ilmiah akan lebih mudah untuk dihasilkan jika para penulisnya juga dapat

-
- 1 Arizal N., Wita Dwika Listihana, dan Nofrizal, "Mendeley: Untuk meningkatkan kemampuan menulis dosen," *Ethos: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2018): 274–81.
 - 2 Yulianti, "Perlindungan Hukum Bagi Pencipta Berkaitan dengan Plagiarisme Karya Ilmiah di Indonesia," *Arena Hukum* 6, no. 1 (2012): 1–74.

dengan mudah mengakses berbagai literatur sebagai referensi dalam tulisan mereka.

Salah satu unit pada lembaga perguruan tinggi yang berkaitan erat dengan penyediaan literatur adalah perpustakaan. Sebagai bagian dari lembaga yang menaungi, perpustakaan berkewajiban untuk melayani berbagai literatur yang mereka kelola untuk dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa³. Mereka dapat mengunjungi perpustakaan dan menikmati berbagai literatur yang telah disediakan untuk dimanfaatkan.

Permasalahan muncul ketika adanya Covid-19 yang telah ‘memaksa’ berbagai perubahan pada proses sosial⁴. Menyikapi hal tersebut, Perpustakaan IAIN Jember telah melakukan pembatasan layanan secara fisik⁵. Perpustakaan yang pada awalnya ramai dikunjungi oleh dosen dan mahasiswa untuk mengakses literatur yang tersedia harus beradaptasi dengan mengurangi jumlah kunjungan fisik guna mencegah terjadinya penularan yang ada. Sebagai salah satu solusinya, perlu adanya ketersediaan literatur digital yang dapat diakses oleh sivitas akademik tanpa harus datang ke perpustakaan. Perguruan tinggi, melalui perpustakaan, dapat memanfaatkan layanan berbasis teknologi guna mendukung layanan akademik yang ada⁶. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji ketersediaan literatur digital bagi sivitas akademik di lingkungan IAIN Jember.

B. Masalah atau Topik Bahasan

Berangkat dari permasalahan bahwa kondisi new normal telah merubah pelayanan dari tatap muka menjadi memaksimalkan layanan digital, maka topik bahasan

3 Wahyu Supriyanto dan Rini Inwandiri, “Kecenderungan Sivitas Akademika dalam Memilih Sumber Referensi untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi,” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 13, no. 1 (2017): 79–86.

4 Fiqru Mafar, “Pemanfaatan Instagram oleh Perpustakaan PTKIN di Jawa Timur,” *Fihris: Jurnall Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 15, no. 2 (2020): 167–80.

5 Perpustakaan IAIN Jember, “Pengumuman Pelayanan Perpustakaan,” 2021.

6 Rike Mahara dan Basrul Abdul Majid, “Perancangana Interface Aplikasi E-Skripsi Berbasis Android,” *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 2, no. 2 (2018): 141–45.

yang diangkat oleh penulis dalam makalah ini adalah literatur digital apa saja yang tersedia dan dapat diakses oleh sivitas akademik IAIN Jember.

C. Tujuan Penulisan Makalah

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk memberikan informasi terkait literatur digital apa saja yang dapat diakses oleh sivitas akademik di lingkungan IAIN Jember.



BAB II

PEMBAHASAN

A. Literatur Cetak vs Literatur Digital

Literatur merupakan salah satu media komunikasi ilmiah bagi para ilmuwan ataupun peneliti. Saat ini, literatur tidak hanya tersedia dalam bentuk tercetak saja, tetapi juga tersedia dalam bentuk digital. Literatur cetak, atau disebut juga dengan media cetak, merupakan media penyampaian informasi yang dicetak dalam berbagai format, umumnya berbentuk kertas⁷. Sedangkan literatur digital atau yang sering disebut dengan e-resource merupakan berbagai sumber informasi digital (berbentuk elektronik) dan dapat diakses secara digital.⁸

Perkembangan dunia digital telah mendorong perubahan dari akses terhadap literatur cetak menuju akses terhadap elektronik. Meskipun tidak dapat dikatakan bahwa akses terhadap literatur cetak akan sepenuhnya mati, namun perkembangan teknologi telah meningkatkan jumlah literatur digital dalam bentuk e-paper, e-jurnal, e-library, dan lain-lain⁹. Selain itu, literatur digital merupakan salah satu bentuk usaha pelestarian literatur yang berbentuk cetak¹⁰. Bentuknya yang digital menjadikan literatur digital tidak hanya berbentuk teks. Tara dalam Patra menyebutkan bahwa saat ini, berbagai tipe literatur digital/e-resource telah tersedia dalam bentuk komunikasi digital, koleksi digital, maupun *online finding aids*¹¹.

7 Muflihun dan Ni'am Azzamzami, "Pesan Headline dalam Surat Kabar (Analisis Pesan dalam Headline Surat Kabar Nasional Kompas, Jawa Pos, dan Republika Edisi 14 Mei 2018)" (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018).

8 Mary Mortimer, *LibrarySpeak: A Glossary of Terms in Librarianship and Information Management* (Texas: Totalrecall Publications, 2007).

9 Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017).

10 Ibnu Saefullah, *Membuat Buku Digital Mandiri* (Indramayu: Kainoe Books, 2016).

11 Nihar K. Patra, *Digital Disruption and Electronic Resource Management in Libraries* (United States: Chandos Publishing, 2017).

Saat ini, ketika perpustakaan banyak yang membatasi kunjungan serta akses terhadap literatur secara fisik, layanan digital menjadi salah satu alternatif terbaik guna tetap dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Oleh karena itu, ketersediaan informasi dalam bentuk literatur digital perlu ditingkatkan. Meskipun demikian, ketersediaan literatur digital yang melimpah tidak serta merta menjadikan akses terhadap literatur digital juga meningkat. Perlu usaha perpustakaan agar literatur yang tersedia dapat diakses oleh pemustaka. Selanjutnya, dalam tulisan ini akan dibahas terkait literatur digital apa saja yang dapat diakses oleh sivitas akademik IAIN Jember

B. Literatur Digital Milik/dilanggan Perpustakaan IAIN Jember

1. OPAC

Opac merupakan metadata dari koleksi fisik yang tersedia di Perpustakaan IAIN Jember. Metadata merupakan alat bantu yang berisi informasi tentang koleksi apa saja yang dimiliki oleh perpustakaan. Melalui Opac, pemustaka dapat memperoleh informasi yang berguna untuk memutuskan koleksi mana yang akan diakses di perpustakaan. Opac Perpustakaan IAIN Jember dapat diakses melalui <http://opac.iain-jember.ac.id/>.

2. Digilib

Digilib merupakan akronim dari *digital library*. Digilib merupakan salah satu layanan dari Perpustakaan IAIN Jember berupa repositori literatur digital yang dihasilkan oleh sivitas akademik IAIN Jember. Seluruh literatur digital tersebut dapat diakses sebagai salah satu sumber informasi bagi dosen dan mahasiswa IAIN Jember. Digilib dapat diakses melalui laman <https://digilib.iain-jember.ac.id/>.

3. Wiley Online Library

Wiley merupakan salah satu penerbit internasional yang telah menerbitkan berbagai subjek literatur dalam bentuk digital. Saat ini, literatur digital yang dapat diakses melalui Wiley Online Library terdiri dari jurnal, karya referensi, dan buku

online. Berbagai literatur digital tersebut dapat diakses dengan cara berlangganan terlebih dahulu. Saat ini, IAIN Jember telah melanggan Wiley Online Library dan dapat diakses melalui laman <http://onlinewileylibrary.com/uinkhas/>.

C. Open Access vs Closed Access

Saat ini, beberapa perpustakaan berusaha untuk menyediakan literatur digital dalam berbagai layanan mereka, termasuk Perpustakaan IAIN Jember. Selain berbagai literatur digital yang disediakan oleh Perpustakaan IAIN Jember, terdapat literatur lain yang juga tersedia dan dapat diakses oleh sivitas akademik IAIN Jember. Berbagai literatur tersebut dapat berupa literatur yang bersifat *closed access* maupun literatur yang bersifat *open access*.

Closed access merupakan hak akses yang diberikan hanya kepada mereka yang telah berlangganan¹². Literatur dengan tipe *closed access* tidak dapat diakses secara bebas. Sedangkan *Open access* merupakan literatur yang dapat diakses secara gratis, terbuka, tanpa adanya hambatan¹³. Baik *closed access* maupun *open access* dapat diakses melalui penerbit (lokal, nasional, maupun internasional), lembaga pengindeks, dan agregator database¹⁴. Berikut ini merupakan berbagai literatur digital lain yang dapat diakses oleh sivitas akademik IAIN Jember, baik yang bersifat *closed access* maupun *open access*.

1. Closed Access

E-resource Perpunas

Perpunas merupakan salah perpustakaan nasional milik negara yang dibentuk guna melayani kebutuhan informasi seluruh masyarakat Indonesia. Salah satu bentuk layanan yang diberikan adalah layanan e-resource. Layanan tersebut berisi

12 Fadi Al-Turjman, *Security in IoT-Enabled Space* (Boca Raton: CRC Press, 2019).

13 Tsabbit Millatik Mahmud, "Informasi Ilmiah Open Access: Bentuk dan Pengaruhnya untuk Sivitas Akademik," *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 4, no. 1 (2020): 10–17.

14 Faizuddin Harliansyah, "Repository Sebagai Sarana Scholarly Communication Alternatif," in *Workshop Pengembangan Reposiroty HAKI* (Jember, 2019).

berbagai literatur digital, baik ebook maupun e-jurnal, yang telah dilanggan oleh Perpustakaan Nasional. Layanan ini dapat diakses oleh seluruh masyarakat Indonesia yang telah memiliki nomor anggota perpustakaan. Pendaftaran anggota dapat dilakukan melalui alamat <https://keanggotaan.perpustakaan.go.id/daftarpetunjuk.aspx/>, sedangkan akses literatur digital dapat dilakukan melalui alamat <https://e-resources.perpustakaan.go.id/>.

Ipusnas

Selain e-resource, Perpustakaan Nasional juga memiliki layanan literatur digital lain yang dapat diakses menggunakan perangkat komputer maupun perangkat seluler, yaitu layanan Ipusnas. Layanan Ipusnas berisi literatur digital dalam bentuk e-book yang dimiliki oleh Perpustakaan Nasional. Layanan ini dapat diakses melalui laman <https://ipusnas.id/>.

2. Open Access

Moraref

Moraref (Ministry of Religious Affairs' Reference/ referensi Kementerian Agama) merupakan portal jurnal akademik yang diterbitkan oleh instansi di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI). Selain sebagai portal pengindeks, Moraref juga berfungsi untuk memudahkan penyebaran pengetahuan melalui simpul jaringan antar peneliti berdasarkan karya-karya penelitian mereka¹⁵. Akses terhadap Moraref dapat dilakukan melalui laman <https://moraref.kemenag.go.id/>

Garuda

Garuda (Garuda Rujukan Digital) merupakan portal pengindeks jurnal yang diterbitkan di Indonesia. Portal ini diprakarsai oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Jika Moraref hanya mengindeks jurnal terbitan lembaga di bawah naungan Kemenag RI, maka Garuda

15 Moraref, "About Moraref," 2017.

mengindeks seluruh jurnal, baik yang berasal dari lembaga di bawah naungan Kemenag RI maupun lembaga lain seperti perguruan tinggi, lembaga pemerintahan maupun lembaga swasta, asosiasi, dan lain-lain. Garuda dapat diakses melalui laman <https://garuda.ristekbrin.go.id/>.

Sinta

Serupa dengan Garuda, Sinta (Science and Technology Index) merupakan indeks yang diprakarsai oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Bedanya, selain mengindeks jurnal, Sinta juga mengindeks buku, *intellectual property right* (IPR), hasil penelitian, dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Namun, sebagian besar literatur yang dapat diakses secara terbuka berasal dari jurnal. Selain itu, satu hal yang membedakan Sinta dengan Garuda adalah hanya jurnal terakreditasi saja yang diindeks oleh Sinta. Akses terhadap jurnal yang terindeks Sinta dapat dilakukan melalui laman <https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/>.

DOAJ

DOAJ (Directory of Open Access Journals) merupakan jurnal yang dapat diakses secara terbuka. DOAJ dikelola oleh *Infrastructure Services for Open Access C.I.C* (IS4OA), suatu organisasi non-profit yang bertempat di Inggris¹⁶. Jurnal yang terindeks pada DOAJ berasal dari berbagai bahasa, mulai jurnal yang berbahasa Indonesia, Inggris, Arab, maupun bahasa lain dari berbagai negara. DOAJ dapat diakses melalui laman <https://doaj.org/>.

Neliti.com

Neliti merupakan repository penelitian yang dihasilkan oleh para peneliti dari Indonesia. Sebagai repository, sivitas akademik IAIN Jember dapat mengakses berbagai literatur hasil penelitian berupa artikel jurnal, buku, hasil penelitian,

16 DOAJ, "About DOAJ," 2020.

policy papers, maupun dataset. Neliti dapat diakses melalui laman <https://www.neliti.com/>.

Rama Repository

Rama Repository merupakan repositori penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa, dosen, maupun peneliti di Indonesia. Penelitian yang terdaftar pada *Rama Repository* dapat berupa skripsi, tesis, disertasi, maupun laporan penelitian yang dihasilkan dosen (tidak termasuk hasil penelitian dosen yang diterbitkan dalam bentuk jurnal, konferensi, ataupun buku). *Rama Repository* dapat diakses melalui laman <https://rama.ristekbrin.go.id/>.

Mendeley

Mendeley merupakan aplikasi *reference manager* gratis dari Elsevier. Sebagai aplikasi pengelola referensi secara online, Mendeley mengindeks berbagai referensi yang telah digunakan oleh para peneliti sebelumnya. Melalui fasilitas indeks tersebut, sivitas akademik dapat mencari, menemukan, dan menambahkan literatur digital melalui fasilitas pencarian yang terdapat pada situs Mendeley menggunakan akun masing-masing. Pencarian referensi menggunakan mendeley dapat dilakukan melalui laman <https://www.mendeley.com/search/>.

OpenDoar

OpenDoar (*Directory of Open Access Repository*) merupakan direktori repositori dengan akses terbuka. Repositori yang terindeks ke alam OpenDoar merupakan repositori yang berasal dari berbagai negara. Berbagai literatur digital berupa artikel, buku, skripsi, tesis, disertasi, serta literatur lainnya dapat ditemukan melalui repositori yang terindeks pada OpenDoar. Pencarian repositori menggunakan OpenDoar dapat dilakukan melalui laman <https://v2.sherpa.ac.uk/opendoar/search.html/>.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa saat ini, berbagai literatur digital telah tersedia dan dapat diakses oleh sivitas akademik IAIN Jember. Literatur tersebut dapat berupa milik perpustakaan yang dihasilkan oleh sivitas akademik IAIN Jember maupun literatur yang telah dilanggan oleh perpustakaan berupa database *ejurnal* dan *ebook*. Selain itu, berbagai literatur digital lain, baik yang bersifat open access maupun closed access juga tersedia dan mudah untuk diperoleh. Diharapkan, melalui ketersediaan berbagai literatur digital tersebut, dapat lebih memperkaya referensi serta dapat mempermudah sivitas akademik untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas.

B. Saran

Ketersediaan literatur digital saja tidak cukup, perlu berbagai langkah strategis agar keberadaan literatur digital dapat dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. IAIN Jember melalui perpustakaan perlu menambah database *ejurnal* dan *ebook* guna melengkapi literatur digital yang telah tersedia.
2. Perlu adanya penekanan akses berupa kewajiban pengutipan terhadap literatur digital yang dimiliki/dilanggan perpustakaan IAIN Jember bagi seluruh sivitas akademik dalam menghasilkan karya tulis ilmiah.
3. Kegiatan literatur digital di lingkungan IAIN Jember perlu digalakkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Turjman, Fadi. *Security in IoT-Enabled Space*. Boca Raton: CRC Press, 2019.
- Arizal N., Wita Dwika Listihana, dan Nofrizal. "Mendeley: Untuk meningkatkan kemampuan menulis dosen." *Ethos: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2018): 274–81.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana, 2017.
- DOAJ. "About DOAJ," 2020.
- Harliansyah, Faizuddin. "Repository Sebagai Sarana Scholary Communication Alternatif." In *Workshop Pengembangan Reposiroty HAKI*. Jember, 2019.
- Mafar, Fiqru. "Pemanfaatan Instagram oleh Perpustakaan PTKIN di Jawa Timur." *Fihris: Jurnall Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 15, no. 2 (2020): 167–80.
- Mahara, Rike, dan Basrul Abdul Majid. "Perancangana Interface Aplikasi E-Skripsi Berbasis Android." *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 2, no. 2 (2018): 141–45.
- Mahmud, Tsabbit Millatik. "Informasi Ilmiah Open Access: Bentuk dan Pengaruhnya untuk Sivitas Akademik." *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 4, no. 1 (2020): 10–17.
- Moraref. "About Moraref," 2017.
- Mortimer, Mary. *LibrarySpeak: A Glossary of Terms in Librarianship and Information Management*. Texas: Totalrecall Publications, 2007.
- Muflihun, dan Ni'am Azzamzami. "Pesan Headline dalam Surat Kabar (Analisis Pesan dalam Headline Surat Kabar Nasional Kompas, Jawa Pos, dan Republika Edisi 14 Mei 2018)." Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018.
- Patra, Nihar K. *Digital Disruption and Electronic Resource Management in Libraries*. United States: Chandos Publishing, 2017.
- Perpustakaan IAIN Jember. "Pengumuman Pelayanan Perpustakaan," 2021.
- Saefullah, Ibnu. *Membuat Buku Digital Mandiri*. Indramayu: Kainoe Books, 2016.
- Supriyanto, Wahyu, dan Rini Inwandiri. "Kecenderungan Sivitas Akademika dalam Memilih Sumber Referensi untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di

Perguruan Tinggi.” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 13, no. 1 (2017): 79–86.

Yulianti. “Perlindungan Hukum Bagi Pencipta Berkaitan dengan Plagiarisme Karya Ilmiah di Indonesia.” *Arena Hukum* 6, no. 1 (2012): 1–74.

